

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA KELUARGA : *STUNTING* DENGAN
PEMELIHARAAN KESEHATAN TIDAK EFEKTIF DI WILAYAH
KERJA UPTD PUSKESMAS CIBIRU**

NAZWA NOURYDE

221FK01083

Program Studi DIII Keperawatan, Fakultas Keperawatan
Universitas Bhakti Kencana

ABSTRAK

Latar Belakang: *Stunting* merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat serius di Indonesia, ditandai dengan gangguan pertumbuhan dan perkembangan akibat kekurangan gizi kronis. Data dari SSGI tahun 2023 menunjukkan prevalensi *stunting* tercatat sebesar 16,3%, mengalami penurunan dari 19,4% pada tahun 2022. Bertujuan untuk menggambarkan Asuhan Keperawatan Pada Keluarga : *Stunting* Dengan Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Cibiru. **Metode:** Deskriptif menggunakan metode studi kasus pada dua keluarga dengan balita *stunting* di wilayah kerja UPTD Puskesmas Cibiru. Proses asuhan keperawatan dilakukan melalui pendekatan komprehensif meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi, dan evaluasi. **Hasil:** Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 4 x 40 menit dalam sehari, masalah pemeliharaan kesehatan tidak efektif pada kedua pasien teratasi di hari ke 4. **Dikusi:** Intervensi edukatif yang tepat terbukti efektif meningkatkan perilaku kesehatan dan peran aktif keluarga dalam pencegahan *stunting*. **Kesimpulan:** Pendekatan edukatif dan dukungan lingkungan berperan penting dalam keberhasilan asuhan keperawatan. Perawat memiliki peran strategis dalam edukasi dan pemberdayaan keluarga untuk mencegah dan menangani *stunting*.

Kata Kunci: *Asuhan Keperawatan; Edukasi Kesehatan; Keluarga; Stunting; Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif.*

**FAMILY NURSING CARE : STUNTING WITH INEFFECTIVE HEALTH
MAINTENANCE IN WORKING AREA OF
UPTD PUSKESMAS CIBIRU**

NAZWA NOURYDE

221FK01083

DIII Nursing Study Program, Faculty of Nursing
Bhakti Kencana University

ABSTRACT

Background: Stunting is one of the major public health problems in Indonesia, characterized by impaired growth and development due to chronic malnutrition. Data from the 2023 SSGI (Indonesian Nutrition Status Survey) shows that the prevalence of stunting was recorded at 16.3%, a decrease from 19.4% in 2022. The objective is to describe nursing care for families with stunted children experiencing ineffective health maintenance in the working area of UPTD Puskesmas Cibiru. **Method:** This research used a descriptive case study method involving two families with stunted toddlers in the Cibiru Public Health Center's service area. The nursing care process was carried out through a comprehensive approach, including assessment, nursing diagnosis, intervention, implementation, and evaluation. **Results:** After providing nursing care for 4 sessions of 40 minutes per day, the ineffective health maintenance problems in both cases were resolved by the fourth day. **Discussion:** Appropriate educational interventions proved effective in improving health behaviors and increasing family involvement in stunting prevention. **Conclusion:** Educational approaches and environmental support play a crucial role in the success of nursing care. Nurses hold a strategic role in educating and empowering families to prevent and manage stunting effectively.

Keywords: Family; Health Education; Ineffective Health Maintenance; Nursing Care; Stunting.